

Peningkatan Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Dan Penulisan Karya Ilmiah Di Kuala Tungkal, Tanjung Jabung Barat

Mukhlash Abrar, Rachmawati, Masbirorotni dan Nunung Fajaryani

Universitas Jambi

Email korespondensi: mukhlash.abrar@unja.ac.id

ABSTRAK

Melakukan penelitian tindakan kelas dan menulis karya ilmiah merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Akan tetapi, belum semua guru memiliki kompetensi tersebut. Salah satu faktor penyebab kurangnya keterampilan melakukan penelitian tindakan kelas dan menulis karya ilmiah bagi guru adalah kurangnya pelatihan dan pembimbingan penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, perlu diadakan pelatihan dan pembimbingan melakukan penelitian tindakan menulis karya ilmiah bagi mereka. Sebagai upaya peningkatan keterampilan melakukan penelitian tindakan kelas dan menulis karya ilmiah bagi guru, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan kemampuan guru SD di Kuala Tungkal dalam melakukan penelitian tindakan kelas; (2) meningkatkan kemampuan guru SD di Kuala Tungkal untuk menulis karya ilmiah dari hasil penelitian tindakan kelas mereka melalui workshop serta pendampingan menulis. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Tungkal Ilir. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan metode workshop, diskusi, praktek dan pendampingan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh guru-guru SD di kecamatan Tungkal Ilir. Kegiatan berlangsung selama satu hari dari pagi sampai sore yang diawali dengan pemberian materi penelitian tindakan kelas dan pembahasan artikel yang berisi hasil penelitian tindakan kelas yang kemudian diikuti dengan pembahasan tentang karya ilmiah dan prosedur penulisannya dalam kelompok-kelompok kecil. Berdasarkan hasil pelaksanaan, pengabdian sejenis ini perlu dilakukan lagi mengingat masih banyak para guru sekolah dasar yang belum memahami konsep penelitian tindakan kelas dan penulisan karya ilmiah, khususnya artikel ilmiah hasil penelitian.

Kata Kunci: workshop; penelitian tindakan kelas; penulisan karya ilmiah

PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan serta mengembangkan kualitas manusia Indonesia, salah satu misi bangsa Indonesia adalah menetapkan sistem dan iklim pendidikan yang demokratis dan bermutu guna memperteguh akhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, sehat, cerdas, berdisiplin, berteknologi dan bertanggung jawab. Demi mewujudkan misi tersebut, para pendidik, termasuk guru, dituntut untuk memperbaiki serta menjaga kualitas pembelajaran karena guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Ada berbagai cara yang bisa dilakukan guru untuk memperbaiki serta menjaga kualitas pembelajaran, dan salah satunya adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas atau *classroom action research* adalah kajian tentang situasi sosial, seperti proses pembelajaran, yang dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas serta mencari solusi dari permasalahan yang terjadi didalamnya (Cohen & Manion, 1980; Elliot, 1983; Kasihani, 1999; Kusuman & Dwigatama, 2009; Suyanto & Sudarsono, 1997; Wiraatmaja, 2005). Pengetahuan serta kemampuan guru untuk melakukan penelitian

tindakan kelas di kelas mereka sendiri sangat diperlukan karena tujuan utama dari penelitian tindakan kelas tersebut adalah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, memecahkan masalah dalam pembelajaran, serta merubah atmosfir kelas dari yang kurang kondusif menjadi lebih kondusif.

Selain dituntut untuk memperbaiki serta menjaga kualitas pembelajaran dikelas, guru juga dituntut untuk dapat menghasilkan karya tulis/ karya ilmiah di bidang Pendidikan. Hal ini merupakan salah satu kegiatan yang menjadi target pengembangan profesi guru (Diknas, 2001) yang nantinya digunakan sebagai syarat mutlak bagi guru yang akan naik pangkat atau golongan tertentu. Salah satu bentuk karya tulis ilmiah yang sangat realistis bagi para guru adalah karya tulis dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas mereka masing-masing. Hal ini dikarenakan kegiatan penelitian tindakan kelas yang guru lakukan tidak menghambat proses pembelajaran, tapi malah sebaliknya.

Seperti yang telah diungkapkan bahwa karya ilmiah merupakan syarat guru untuk naik pangkat atau golongan tertentu, hal ini tentu sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan guru tersebut. Dengan menghasilkan karya ilmiah, guru memiliki banyak keuntungan, antara lain: (1) guru bisa naik pangkat lebih cepat yaitu dalam jangka waktu 2 tahun dan tidak menunggu sampai 4 tahun, dan (2) pangkat guru tidak hanya terbatas sampai golongan IVa/Pembina saja, tetapi bisa sampai pada golongan IVe/Guru Utama. Selain itu, berdasarkan Keputusan Menteri No.16 tahun 2009 tulisan ilmiah menjadi syarat kenaikan pangkat bagi guru dari golongan IIIb ke IIIc. Hal ini menandakan bahwa kemampuan guru dalam menulis dan menghasilkan karya ilmiah sangat penting demi mutu serta kualitas pendidikan dan kesejahteraan mereka.

Meskipun kegiatan penelitian tindakan kelas serta penulisan karya ilmiah sangat dituntut untuk dilaksanakan oleh guru, kedua kegiatan yang berkesinambungan ini sangat enggan dilakukan oleh para guru dikarenakan kurangnya pengetahuan serta kemampuan untuk melakukannya. Menurut Ambarwati (2019), penelitian tindakan kelas yang menjadi syarat wajib yang harus dipenuhi guru untuk naik pangkat menjadi menjadi momok yang sangat menakutkan bagi mereka sehingga mereka enggan melakukannya bahkan membicarakannya dengan berbagai alasan seperti sulit, tidak ada waktu, dan tidak tahu caranya. Hal senada juga dikemukakan oleh Danawati (2017) dalam penelitiannya mengenai problematika guru sekolah dasar dalam menulis karya ilmiah sebagai pengembangan kompetensi professional. Hasil penelitiannya menyiratkan bahwa banyak kendala yang dihadapi guru dalam menulis karya ilmiah seperti: (1) keterbatasan waktu, (2) rendahnya motivasi, (3) kurangnya pengetahuan tentang kompetensi professional, dan (4) keterbatasan mengembangkan ide dalam menulis karya ilmiah. Selain itu, masalah yang sama juga dirasakan oleh para guru sekolah dasar yang merupakan bagian dari mitra tim pengabdian yaitu Persatuan Guru Seluruh Indonesia (PGRI) Kuala Tungkal.

Ada beberapa jenis karya tulis ilmiah yang dihasilkan guru antara lain makalah, artikel hasil penelitian, laporan penelitian, buku pelajaran, modul, diktat, dan buku terjemahan. Agar dapat membuat/menghasilkan karya ilmiah yang baik, guru sangat membutuhkan pendampingan dan pelatihan. Namun, karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, dalam pengabdian ini hanya akan dilakukan pelatihan menyusun karya ilmiah yang berupa artikel ilmiah hasil penelitian dari penelitian tindakan kelas.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan analisis situasi dan diskusi dengan mitra diperoleh kesepakatan bahwa perlu diadakan pelatihan penulisan karya ilmiah hasil penelitian tindakan kelas. Hal ini penting dilakukan karena keterampilan dan pemahaman guru di kecamatan Tungkal Ilir dalam menulis

penulisan karya ilmiah yang berupa makalah, laporan penelitian, dan artikel hasil penelitian masih rendah.

Dalam hal ini yang bertindak sebagai mitra adalah Ketua PGRI Kecamatan Tungkal Ilir dan para guru. Dalam diskusi awal dengan mitra diperoleh kesepakatan bahwa pihak mitra yang akan menyediakan tempat pelaksanaan *workshop*. Mengacu pada kesepakatan tersebut, pengabdian menawarkan solusinya, yaitu dengan mengadakan *workshop* penulisan karya ilmiah yang berupa makalah, laporan penelitian, dan artikel hasil penelitian yang merupakan salah satu upaya guna meningkatkan dan memberikan pengetahuan terkait penelitian tindakan kelas dan karya ilmiah kepada guru. Tawaran pengabdian disepakati oleh mitra, yakni Ketua PGRI Kecamatan Tungkal Ilir. Selanjutnya, diputuskan bahwa metode pendekatan yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dalam bentuk "*workshop*" penelitian tindakan kelas dan penulisan karya ilmiah bagi guru SD Kecamatan Tungkal Ilir.

Dalam pelaksanaan pengabdian, penulis membagi metode kegiatan ke dalam tiga tahapan yang meliputi tahap perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap pelaksanaan pelatihan.

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan kegiatan yang akan dilakukan adalah mengidentifikasi kebutuhan belajar yang hasilnya berupa materi dalam bentuk pengetahuan, meliputi: (1) pemahaman karakteristik peserta *workshop*, (2) penguasaan konsep penelitian tindakan kelas serta tata tulis dan sistematika karya ilmiah, (3) pemahaman perencanaan *workshop*, (4) pelaksanaan *workshop* beserta metode dan teknik, dan (5) evaluasi dalam *workshop*. Kebutuhan materi dalam bentuk keterampilan, meliputi: (1) penyusunan program *workshop*, dan jadwal *workshop*, (2) penyusunan persiapan pelaksanaan *workshop*, (3) pelaksanaan *workshop*, dan (4) evaluasi *workshop*.

Tahap Pengorganisasian

Tahap pengorganisasian dalam pengabdian ini meliputi beberapa kegiatan seperti (1) mengenalkan tentang *penelitian tindakan kelas* dan karya ilmiah kepada guru, (2) meningkatkan keefektifan penulisan karya ilmiah sebagai sarana pembelajaran pada guru, (3) menyusun kerangka penulisan karya ilmiah, (4) melaksanakan *workshop*, (5) melaksanakan evaluasi pelatihan.

Tahap Pelaksanaan Workshop

Pengkondisian awal sebelum *workshop* ini dimulai meliputi kegiatan (1) menciptakan suasana yang kondusif untuk mengikuti *workshop*, (2) memberikan pemahaman terhadap langkah-langkah kegiatan yang harus ditempuh selama *workshop*, (3) menyampaikan kebermanfaatannya mengikuti kegiatan *workshop*, (4) menginformasikan berbagai kegiatan dalam pelaksanaan *workshop* secara keseluruhan yang harus dilakukan peserta *workshop* meliputi kegiatan teori dan praktik.

Proses *workshop* pada dasarnya dibedakan menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pertama, pada kegiatan pendahuluan pengabdian membangun perhatian peserta, pengabdian berupaya memotivasi peserta dengan cara menciptakan suasana akrab, menyapa dan berkomunikasi dengan peserta secara kekeluargaan, dan pengabdian berdiskusi tentang penelitian tindakan kelas dan memberikan panduan dalam menyusun atau menulis karya ilmiah yang akan dilakukan. Kedua, pada kegiatan inti fasilitator akan memberikan pelatihan mengenai menulis karya ilmiah meliputi (1) persiapan sarana dan prasarana, (2) pengetahuan tentang karya ilmiah, (3) kaidah tata tulis karya ilmiah, (4) sistematika penulisan karya ilmiah, dan (5) praktik penyusunan karya ilmiah. Ketiga, pada kegiatan penutup pengabdian akan mengajak peserta untuk merefleksikan kembali dan menyimpulkan kegiatan *workshop*.

Evaluasi

Evaluasi kegiatan ini akan dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Evaluasi secara langsung dilakukan pada saat *workshop* yang mencakupi: (1) bagaimana keseriusan guru dalam mengikuti kegiatan *workshop* ini, (2) bagaimana pengetahuan guru tentang hakikat penelitian, (3) bagaimana pengetahuan guru tentang hakikat artikel ilmiah dan kaidah selingkungnya, serta (4) kemampuan guru mempraktikkan menyusun artikel ilmiah. Kemudian, evaluasi secara tidak langsung berupa pemantauan tindak lanjut kegiatan ini, yaitu: (1) bagaimana para guru menerapkan pengetahuan yang telah diperolehnya dalam pelatihan dan (2) bagaimana para guru menindaklanjuti kegiatan *workshop* ini untuk membuat artikel ilmiah sesuai dengan bidangnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam waktu satu hari, mulai pukul 08.30 s.d. 15.00 yang dibagi dalam sesi pagi dan sesi siang. Pada sesi pagi pelaksanaan pengabdian diawali dengan penyampaian materi tentang (1) penelitian tindakan kelas, dan (3) artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas. Materi pertama tentang “penelitian tindakan kelas” disampaikan oleh Dr. Mukhlash Abrar, SS., M. Hum dan Dr. Nunung Fajaryani, S. Pd., M. Pd. Dalam sesi ini dibahas mengenai pengetahuan penelitian tindakan kelas dan tahapan dalam pelaksanaannya. Selanjutnya, materi kedua tentang artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas. Dalam sesi ini dibahas secara tuntas tentang artikel penelitian tindakan kelas secara umum dengan membedah dan mengkritisi tulisan yang telah dipersiapkan oleh pemateri yaitu Dr. Rachmawati, M. Pd., dan Dr. Masbirorotni, S. Pd., M. Ed. Sc. Secara khusus, pada materi kedua ini, pemateri membahas artikel perbagian dimulai dari abstrak dan diakhiri dengan kesimpulan dan dilanjutkan dengan tanya jawab seputar penelitian tindakan kelas.



Gambar 1. Pemberian materi sesi 1

Berikutnya pada sesi siang setelah istirahat, kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan sesi penulisan karya ilmiah. Dalam sesi ini para peserta dibagi menjadi dua kelompok kecil yang masing-masing berisikan 10 orang. Kelompok pertama di berikan materi oleh Dr. Rachmawati, M. Pd dan Nunung Fajaryani S. Pd., M. Pd, dan kelompok kedua di berikan materi oleh Dr. Masbirorotni, S. Pd., M. Sc. Ed dan Dr. Mukhlash Abrar, SS., M. Hum.

Dalam sesi ini, materi karya ilmiah diberikan secara rinci mulai dari pengertian, jenis karya ilmiah dan struktur karya ilmiah. Selain itu diskusi antar partisipan pengabdian mengenai topik penelitian tindakan kelas yang dapat dibuat karya ilmiah juga dibahas dan dilanjutkan dengan tanya jawab materi.



Gambar 2. Suasana kegiatan di kelompok 1 dan 2

Pada sesi tanya jawab, guru mengaku bahwa mereka kesulitan menulis karya ilmiah dikarenakan banyak faktor seperti sulitnya mencari ide penulisan karya ilmiah, keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian dikarenakan pekerjaan mereka sebagai guru sudah sangat kompleks, serta kurangnya motivasi untuk melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah. Hal ini sesuai dengan napa yang dikemukakan oleh Danawati (2017) yang dalam penelitiannya menjelaskan problematika guru sekolah dasar dalam menulis karya ilmiah sebagai pengembangan kompetensi profesional. Walaupun demikian, Secara umum kegiatan pengabdian ini berjalan lancar dan guru mengikuti kegiatan ini dengan penuh antusias karena mereka merasakan secara langsung manfaat dari kegiatan tersebut. Mereka mengaku banyak hal baru yang diperoleh. Terutama, mereka mendapat pengetahuan yang dapat diaplikasikan untuk mendukung pencapaian karir atau kenaikan pangkat para peserta. Bahkan, ada beberapa di antaranya yang melanjutkan konsultasi sampai tuntas membahas

topik yang bisa diangkat untuk penelitian tindakan kelas dan berdiskusi tentang penulisan karya ilmiah.

KESIMPULAN

Pada dasarnya, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi para guru khususnya guru sekolah dasar melakukan penelitian tindakan kelas dan menulis KI. Kurangnya minat para guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dan menulis KI selama ini mungkin disebabkan oleh kurangnya motivasi dan pendampingan dalam melakukan hal tersebut. Oleh karena itu dalam kegiatan pengabdian ini, Tim pengabdian menerapkan berbagai metode seperti workshop, diskusi, dan pendampingan dalam kegiatan pengabdian. Cara ini terbukti mampu meningkatkan para guru terutama guru sekolah dasar untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dan menulis KI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, L. (2019). *Benarkah penelitian tindakan kelas sulit?* Jawa Pos Radar Kudus. 13 Agustus 2019. <https://radarkudus.jawapos.com/read/2019/08/13/150642/benarkah-penelitian-tindakan-kelas-sulit>
- Danawati, I. (2017). *Problematika guru dalam menulis karya ilmiah sebagai pengembangan kompetensi profesional di SD Muhammadiyah 5 Surakarta*. Unpublished Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan. (2001). *Pedoman penyusunan karya tulis ilmiah di bidang pendidikan dan angka kredit pengembangan profesi guru*. Jakarta:2001
- Elliott, J. (1993). *Action research for educational change*. Philadelphia: Open University Press. S
- Kasihani, Kasbolah E.S. (1999). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Primary School Teacher Development Project) IBRD : Loan – Ind 1998/1999), Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Kusumah, W., & Dwitagama, D. (2009). *Mengenal penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Indeks.
- Suyanto., & Sudarsono, F. X. (1997). *Pedoman pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PENELITIAN TINDAKAN KELAS) bagian I, II, III, dan IV*. Yogyakarta: UP3SD – UKMP SD Dirjen Dikti Depdikbud.
- Wiriati, R. (2005). *Metode penelitian tindakan kelas*. Bandung: PT. Zainurie.